

ABSTRAK

Satwika, I Dewa Gede Oka (2026) Adaptasi Perdagangan Pada Rumah Adat Tenganan Pagringsingan Sebagai Sumber Pembelajaran IPS di SMP Negeri 4 Amlapura Tahun 2025.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum. dan Pembimbing II: Dr. Luh Indrayani, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: adaptasi perdagangan, rumah adat, kearifan lokal, pembelajaran IPS, Tenganan Pagringsingan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk adaptasi aktivitas perdagangan pada rumah adat di Tenganan Pagringsingan serta potensinya sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 4 Amlapura. Latar belakang penelitian ini didorong oleh adanya perubahan fungsi rumah adat yang tidak lagi hanya digunakan sebagai tempat tinggal dan simbol budaya, tetapi juga dimanfaatkan sebagai ruang kegiatan ekonomi oleh masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan rumah adat sebagai tempat berdagang merupakan wujud adaptasi masyarakat terhadap perkembangan ekonomi dan sektor pariwisata tanpa mengabaikan nilai-nilai budaya yang ada. Adaptasi tersebut mencerminkan penerapan fungsi AGIL (*Adaptation, Goal Attainment, Integration, dan Latency*) dalam sistem sosial masyarakat Tenganan, di mana aktivitas ekonomi tetap berjalan sejalan dengan norma adat dan kearifan lokal. Selain itu, aktivitas perdagangan yang berlangsung di rumah adat memiliki nilai edukatif yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran IPS, terutama dalam memahami konsep kegiatan ekonomi, dinamika perubahan sosial, serta upaya pelestarian budaya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi kearifan lokal ke dalam pembelajaran IPS mampu meningkatkan pemahaman siswa secara kontekstual sekaligus menumbuhkan sikap apresiasi terhadap budaya lokal.

ABSTRACT

Satwika, I Dewa Gede Oka (2026) *Adaptation of Trade in the Tenganan Pagringsingan Traditional House as a Social Studies Learning Resource at SMP Negeri 4 Amlapura in 2025.*

This thesis has been approved and reviewed by Supervisor I: Prof. Dr. I Made Pageh, M.Hum. and Supervisor II: Dr. Luh Indrayani, S.Pd., M.Pd.

Keywords: trade adaptation, traditional house, local wisdom, social studies learning, Tenganan Pagringsingan.

This study aims to examine the adaptation of trade activities in the Tenganan Pagringsingan traditional house and its potential as a learning resource for Social Studies (IPS) at SMP Negeri 4 Amlapura. The background of this research is driven by the changing function of traditional houses, which are no longer merely used as residences and cultural symbols, but are also utilized as spaces for economic activities by the local community. This study uses a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the use of traditional houses as trading places is a form of community adaptation to economic development and the tourism sector without ignoring existing cultural values. This adaptation reflects the application of the AGIL function (Adaptation, Goal Attainment, Integration, and Latency) in the social system of the Tenganan community, where economic activities continue to run in line with traditional norms and local wisdom. In addition, trading activities that take place in traditional houses have educational value that can be used as a source of social studies learning, especially in understanding the concept of economic activity, the dynamics of social change, and efforts to preserve culture. This study concludes that the integration of local wisdom into social studies learning can improve students' understanding contextually while fostering an appreciation for local culture.